



Studi Kelayakan Bisnis

PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRITEX)



OLEH KELOMPOK 7 :

Azka Putri Riyanto 2214290003

Agus Vincentius YC 2114290034

Heri Guswanto 2214290051

Sherin Yuliana Arifiyanti 2214290056

Mulai Presentasi Sekarang



Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex)



PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRITEX) adalah perusahaan tekstil yang didirikan pada tahun 1978 dan sejak itu telah berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri tekstil Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade, SRITEX berfokus pada produksi kain dan pakaian jadi berkualitas tinggi, baik untuk pasar domestik maupun internasional.



Visi & Misi PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRITEX)

VISI

Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya.

MISI

- Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
- Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan
- Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.



Aspek Legalitas & Hukum



01. Legalitas Usaha

A. Izin Usaha dan Dokumen Legal

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), SRITEX wajib mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, termasuk penyampaian laporan keuangan yang transparan dan tepat waktu. Selain itu, SRITEX juga memiliki izin usaha yang sah, termasuk:

- Izin Usaha Industri (IUI).
- Nomor Induk Berusaha (NIB).
- Sertifikasi Halal.
- Sertifikasi ISO

B. Kepatuhan Lingkungan dan Kesehatan.

Sritex mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh KLHK terkait dengan pengelolaan limbah dan polusi.

C. Perlindungan Kekayaan Intelektual.

SRITEX juga menjaga hak kekayaan intelektualnya, seperti merek dagang dan desain produk, yang terdaftar di DJKI.



02. Perjanjian

A. Perjanjian Bisnis dengan Mitra Strategis

Beberapa perjanjian penting yang dimiliki oleh SRITEX adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Pengadaan Bahan Baku
- Perjanjian Distribusi dan Penjualan
- Perjanjian Waralaba (Franchise Agreement).
- Perjanjian Kolaborasi dan Lisensi

B. Perjanjian Kerja dengan Karyawan

SRITEX juga mengelola hubungan kerja dengan karyawannya melalui perjanjian kerja yang sah, yang mengatur hak dan kewajiban antara perusahaan dan pekerja.

C. Perjanjian dengan Pihak Pemerintah.

SRITEX juga memiliki perjanjian dengan pihak pemerintah terkait izin operasional, pembebasan pajak, atau insentif lainnya .





Aspek Pasar



Dalam industri tekstil modern yang semakin kompetitif, pemahaman terhadap kondisi dan dinamika pasar menjadi kunci utama bagi kelangsungan bisnis. Bagi PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRITEX), evaluasi terhadap potensi pasar, tren permintaan, persaingan, dan strategi pemasaran dilakukan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Potensi Pasar Tekstil di Indonesia

Indonesia memiliki industri tekstil yang besar dan pasar domestik yang terus tumbuh, terutama di kalangan usia 20–40 tahun yang memiliki daya beli tinggi dan peduli pada kualitas serta keberlanjutan produk. SRITEX menargetkan segmen ini melalui produk premium berbasis teknologi, dengan potensi ekspansi ke kota-kota tier-2 dan luar Jawa yang masih belum tergarap optimal.

Pertumbuhan Permintaan

Permintaan terhadap produk tekstil premium dan berbasis digital meningkat 8–10% per tahun, seiring pergeseran perilaku belanja ke platform online. SRITEX memanfaatkan tren ini melalui aplikasi dan platform digital yang telah diakses lebih dari satu juta kali, didukung oleh kampanye pemasaran berbasis data dan momentum musiman seperti liburan dan peluncuran produk baru.



Analisis Persaingan

Persaingan di industri tekstil melibatkan pemain besar seperti PT Pan Brothers dan berbagai merek lokal maupun internasional. SRITEX menonjol karena fokus pada kualitas, inovasi, teknologi, serta pendekatan storytelling brand yang membangun loyalitas pelanggan.

Market Share dan Posisi SRITEX

SRITEX memiliki pangsa pasar sekitar 5-7% di Indonesia, dengan pertumbuhan tahunan (CAGR) tertinggi di sektor tekstil. Perusahaan telah memperluas distribusi ke lebih dari 20 kota besar dan membangun komunitas pelanggan digital yang kuat.

Strategi Pemasaran dan Peluang Pasar Baru

SRITEX memiliki pangsa pasar sekitar 5-7% di Indonesia, dengan pertumbuhan tahunan (CAGR) tertinggi di sektor tekstil. Perusahaan telah memperluas distribusi ke lebih dari 20 kota besar dan membangun komunitas pelanggan digital yang kuat.





Aspek Teknis



PT Sritex mengoptimalkan lokasi strategis dekat pelabuhan internasional, dengan tenaga kerja terampil dan biaya rendah, serta fasilitas produksi terintegrasi. Pengembangan lini bisnis APD mengikuti proses produksi existing, meliputi spinning, weaving, finishing, dan pembuatan APD serta masker oleh divisi garmen.

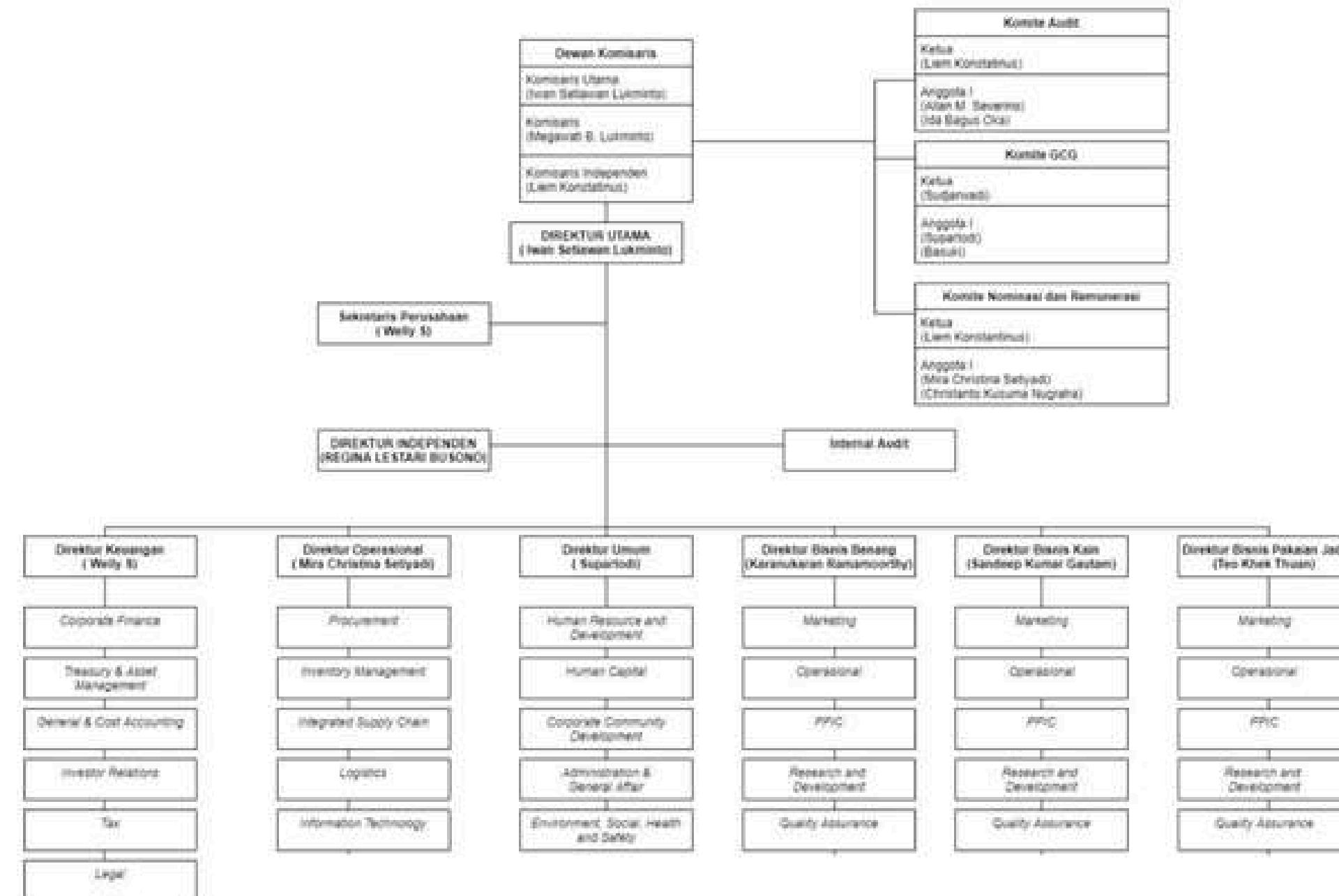
Produk APD terdiri dari reusable (kain woven) dan disposable (kain microporous) dengan teknologi khusus anti air dan anti-microbial pada masker non medis. Produk APD telah memenuhi standar AAMI Level 3 dan Level 4 untuk proteksi medis sesuai standar global. Bahan baku utama APD adalah poly rayon, dan untuk masker adalah kapas, didukung oleh berbagai bahan pendukung spesifik seperti benang, zipper, velcro, dan kemasan.



Aspek Model Manajemen

A. Struktur Organisasi

Pada gambar berikut merupakan susunan struktur organisasi PT SRITEX yang diisi para profesional mulai dari Board of Director, Board of Comissioner, sampai Committee strategis yang berfungsi menjalankan peran pengawasan, pemantauan, dan evaluasi terhadap kinerja tim dan jajaran dibawahnya





B. Kebutuhan SDM

Salah satu hal terpenting untuk keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan adalah peran sumber daya manusia yang menanganiinya. PT Sritex sendiri sampai saat ini beroperasi memiliki karyawan yang berjumlah lebih dari 17.000, dimana sebagian besar berada pada level operator dan produksi.

Berdasarkan jabatannya 90% lebih karyawan Perseroan di level operator, berdasarkan tingkat pendidikannya sekitar 70% karyawan lulusan SMU dan sederajat, dan berdasarkan usianya sekitar 80% karyawan Perseroan berusia antara 18-41 tahun atau pada usia produktif.





C. Manajemen Pembangunan Proyek

Dalam pengelolaan proyek-proyek ekspansi dan peningkatan kapasitas produksinya, SRITEX menggunakan pendekatan yang terstruktur mulai dari

1. Perencanaan,
2. Pengawasan, dan
3. Evaluasi Proyek.

Perencanaan yang matang dari manajemen merupakan kunci keberhasilan dari PT SRITEX dalam mengelola proyek dan ekspansi, dengan memperhitungkan setiap aspek yang bisa di kontrol (internal) dan juga aspek yang perlu di identifikasi untuk tindakan preventif yang sudah dipersiapkan (eksternal).



ANALISIS SWOT

A. Strength (Kekuatan).



Sertifikat ISO
9001 Th 2008.
Sertifikat ISO
14001 Th 2004



Citra
perusahaan
yang baik



Produk yang
berkualitas
dan pangsa
pasar global



Teknologi
canggih
dan Skala
Produksi
besar

B. Weakness (Kelemahan).



Masalah
potensi aset
SDM yang
belum
maksimal



Ketergantungan
ekspor dan
kurangnya
diversifikasi
pasar



Ketidakpastian
harga yang
ditetapkan
perusahaan



Manajemen
risiko
strategis
yang lemah



ANALISIS SWOT

C. Opportunity (Peluang).



Peluang turnaround dengan investor baru



Peningkatan pertumbuhan penduduk dan pasar domestik



Loyalitas konsumen



Hambatan pesaing baru dalam industri tekstil.

D. Threats (Ancaman).



Ketidakpastian ekonomi makro



Gangguan rantai pasok global



Kompetisi harga dan promosi secara global



Sistem politik yang tidak stabil



ASPEK KEUANGAN

A. Laporan Laba Rugi Komprehensif

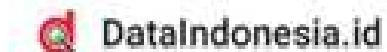
Secara keseluruhan, kinerja SRIL bergeser drastis dari stabil-menguntungkan (2019-2020) menjadi menderita kerugian masif sejak 2021.

Uraian	31-Des-2019	31-Des-2020	31-Des-2021	31-Des-2022	31-Des-2023	30-Sep-24
Penjualan neto	1,181,834,182	1,282,569,384	847,523,131	524,565,291	325,081,656	200,929,061
Beban pokok pendapatan	946,588,161	1,055,504,269	1,217,267,309	- 791,088,505	- 401,673,357	- 223,518,327
Laba (rugi) bruto	235,246,021	227,065,115	- 369,744,178	- 266,523,214	- 76,591,701	- 22,589,266
Beban Operasi	- 52,768,054	- 51,262,902	- 696,069,550	- 8,287,737	- 54,491,864	- 36,022,843
Laba (rugi) dari operasi	182,477,967	175,802,213	- 1,065,813,728	- 274,810,951	- 131,083,565	- 58,612,109
Pendapatan (beban) keuangan	- 80,929,073	- 74,101,665	- 115,574,965	- 21,676,529	- 19,926,861	- 6,964,290
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	101,548,894	101,700,548	1,181,388,693	- 296,487,480	- 151,010,426	- 65,576,399
Beban pajak penghasilan	- 13,896,346	- 16,375,440	100,050,321	- 99,075,681	- 23,829,969	- 472,629
Laba (rugi) sebelum penyesuaian proforma	87,652,548	85,325,108	- 1,081,338,372	- 395,563,161	- 174,840,395	- 66,049,028
Penyesuaian proforma	0	0	0	0	0	0
Laba (rugi) tahun berjalan	87,652,548	85,325,108	- 1,081,338,372	- 395,563,161	- 174,840,395	- 66,049,028
Pendapatan komprehensif lain	- 6,994,333	- 2,340,474	10,104,733	3,993,869	1,033,489	0
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	80,658,215	82,984,634	- 1,071,233,639	- 391,569,292	- 173,806,906	- 66,049,028

B. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan PT Sritex (SRIL) dari 2019 hingga 2024 mencerminkan kondisi finansial yang sangat genting dan menunjukkan kegagalan sistemik sejak tahun 2021.

Tahun	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	Penjualan	Laba Bersih
2019	1,559,251,755	966,583,046	592,668,709	1,181,834,182	87,652,548
2020	1,851,988,840	1,179,571,751	672,417,089	1,282,569,384	85,325,108
2021	1,234,193,246	1,633,009,796	- 398,816,550	847,523,131	- 1,081,338,372
2022	764,552,039	1,545,570,608	- 781,018,569	524,565,291	- 395,563,161
2023	648,988,075	1,603,813,550	- 954,825,475	325,081,656	- 174,840,395
2024	594,012,776	1,614,887,279	- 1,020,874,503	200,929,061	- 66,049,028

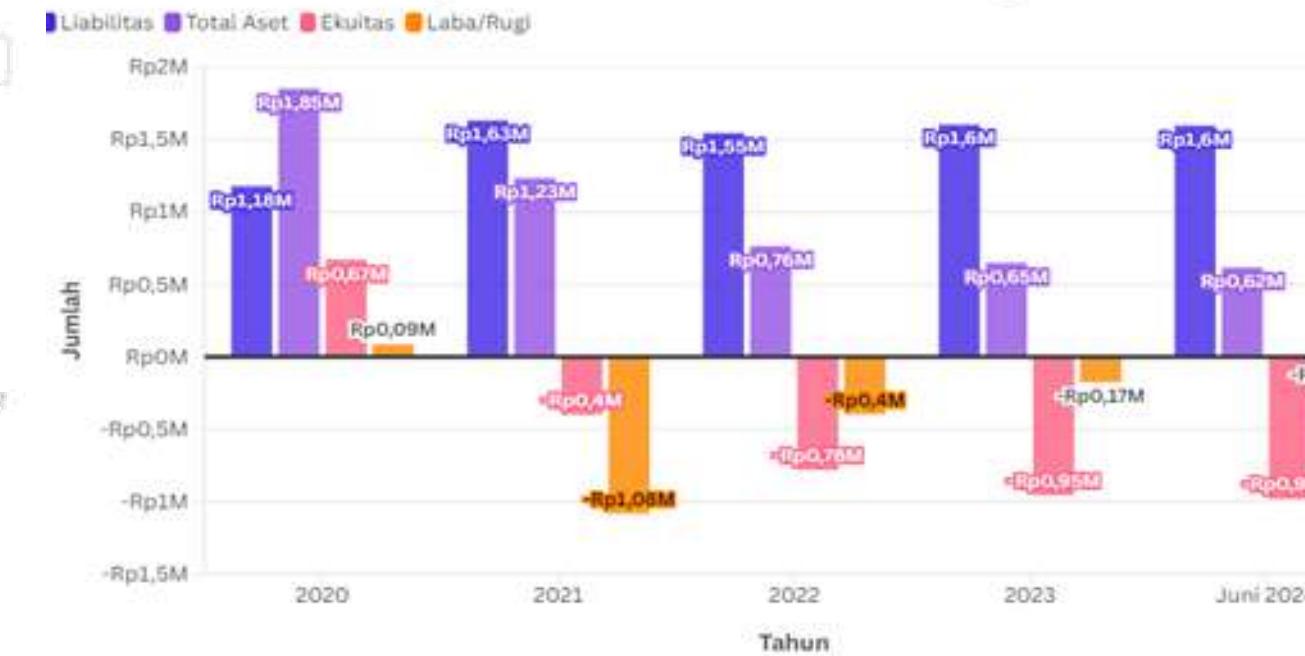


Kinerja Laba/Rugi Bersih PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)

Periode Desember 2014 - Juni 2024*



Keuangan Sritex Tahun 2020 Hingga 2024



Pendapatan PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL)

(2019-2024*)





ASPEK KEUANGAN

C. Rasio Keuangan - Rasio Likuiditas

Likuiditas operasional perusahaan tetap rapuh dan terus melemah, ditandai dengan penurunan drastis dan berkelanjutan pada Aset Lancar hingga tahun 2024.

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	894,760,661	182,540,923	4.90
2020	1,151,048,437	398,345,886	2.89
2021	589,321,220	1,578,580,872	0.37
2022	273,097,960	99,697,450	2.74
2023	197,020,038	113,018,076	1.74
2024	167,243,578	133,842,684	1.25

Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	Laba Bersih
2019	1,559,251,755	592,668,709	87,652,548
2020	1,851,988,840	672,417,089	85,325,108
2021	1,234,193,246	- 398,816,550	- 1,081,338,372
2022	764,552,039	- 781,018,569	- 395,563,161
2023	648,988,075	- 954,825,475	- 174,840,395
2024	594,012,776	- 1,020,874,503	- 66,049,028

Tahun	ROA	ROE
2019	6%	15%
2020	5%	13%
2021	-88%	271%
2022	-52%	51%
2023	-27%	18%
2024	-11%	6%

C. Rasio Keuangan - Rasio Profitabilitas

Kinerja profitabilitas PT Sritex 2019-2024 dapat dikategorikan sebagai penurunan kinerja yang menghancurkan segala aspek dimana didorong oleh faktor eksternal

C. Rasio Keuangan - Rasio Solvabilitas

Kondisi fundamentalnya tetap buruk terlihat dari rasio DAR dan DER PT Sritex periode 2019-2024 mengindikasikan perubahan dramatis dari perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi namun terkendali (2019-2020)

Tahun	Total Aset	Total Utang
2019	1,559,251,755	966,583,046
2020	1,851,988,840	1,179,571,751
2021	1,234,193,246	1,633,009,796
2022	764,552,039	1,545,570,608
2023	648,988,075	1,603,813,550
2024	594,012,776	1,614,887,279

Tahun	DAR	DER
2019	62%	163%
2020	64%	175%
2021	132%	-409%
2022	202%	-198%
2023	247%	-168%
2024	272%	-158%



Investasi Aktiva tetap dan Kebutuhan Modal Kerja

- Investasi Aktiva Tetap
- Kebutuhan Modal Kerja



Aliran Kas

- Aliran Kas Operasional
- Aliran Kas Investasi
- Aliran Kas Pendanaan



Sumber Dana

- Dana Internal (Laba Ditahan)
- Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal
- Penerbitan Saham
- Investasi Strategis



Kriteria Investasi

- Payback Period
- Net Present Value (NPV)
- Internal Rate of Return (IRR)
- Return on Investment (ROI)
- Risiko dan Pengembalian

D. Rencana Proyek

Dalam Renca Proyek yang ada di PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) terdapat 4 kategori antara lain yaitu :

1. Investasi Aktiva tetap dan Kebutuhan Modal Kerja
 2. Sumber Dana
 3. Aliran Kas
 4. Kriteria Investasi
-



ASPEK SOSIAL EKONOMI

SRITEX berkomitmen memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian dalam penciptaan lapangan kerja. Dari sisi ekonomi, SRITEX berkontribusi melalui penguatan ekonomi lokal dengan melibatkan petani kapas, mitra logistik, serta mendukung UKM dalam rantai pasok. Selain itu, juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara melalui pajak dan kegiatan ekspor, sekaligus memperkuat daya saing industri tekstil Indonesia di pasar global lewat produk berkualitas internasional.



Dalam aspek sosial, SRITEX melaksanakan berbagai program CSR seperti pelatihan keterampilan menjahit, pembangunan fasilitas pendidikan, program beasiswa, dsb. Untuk karyawan, menyediakan fasilitas kesehatan, tunjangan, dan pelatihan karier. SRITEX juga menerapkan terhadap keberlanjutan lingkungan seperti produksi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang efisien, serta edukasi tentang pelestarian alam. Dengan demikian, SRITEX berkontribusi nyata dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.



Aspek Risiko Usaha dan Lingkungan (AMDAL)

A. ASPEK RISIKO USAHA

Risiko Persaingan

Persaingan tinggi di pasar APD & masker, baik dari produk lokal maupun impor. Adanya produk tidak standar & praktik ilegal (penjualan ulang APD bekas).

Risiko Mata Uang Asing

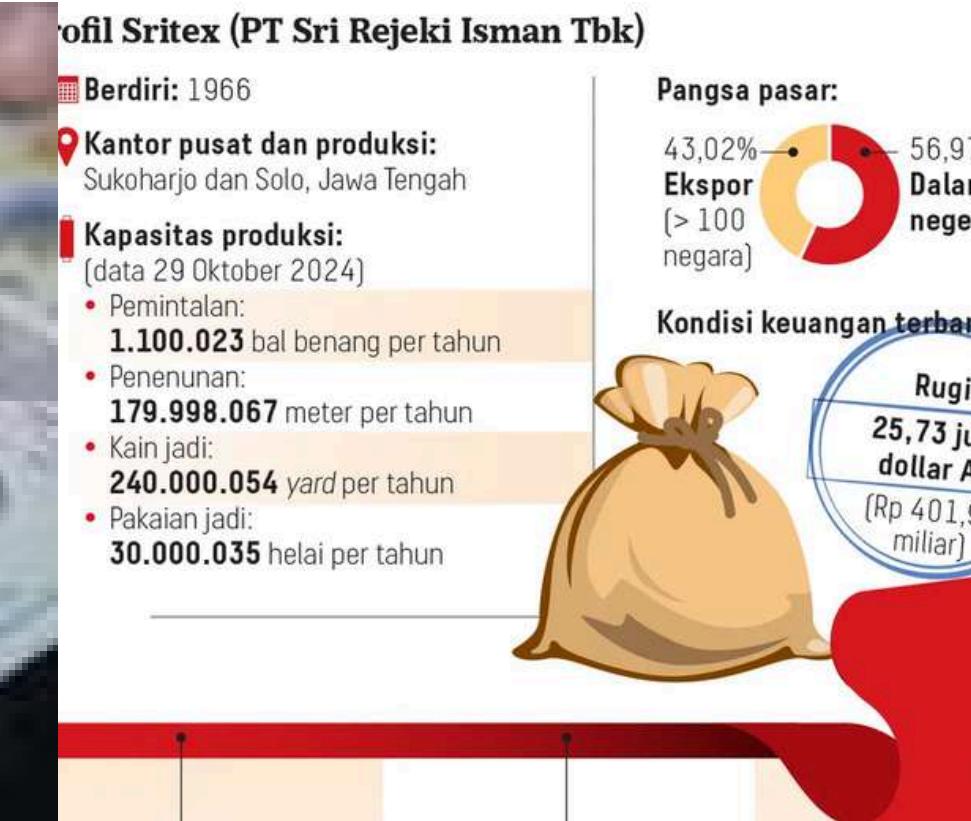
Mata uang pelaporan: Dolar AS (USD). Risiko nilai tukar relatif kecil karena transaksi utama dalam USD atau harga mengikuti pasar internasional.

Risiko Suku Bunga

Bersumber dari penjualan kredit kepada pelanggan.

Risiko Likuiditas

Risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan.





Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya bergantung pada kinerja operasional, tetapi juga pada kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pelaksanaan CSR dilakukan dengan menjunjung integritas, kepatuhan hukum, dan etika bisnis. Program CSR diarahkan untuk memberikan manfaat nyata, berdampak jangka panjang, serta membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program dan menjadi dasar perbaikan ke depan.

Komitmen Perseroan diwujudkan melalui prinsip 3P (People, Profit, Planet), yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.



B. ASPEK LINGKUNGAN (AMDAL)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan, serta konsumen.



KESIMPULAN

Meskipun PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRITEX) memiliki fondasi operasional dan legalitas yang kuat (produksi terintegrasi, kepatuhan hukum, dan kontribusi sosial-ekonomi positif) serta strategi pasar yang diferensiatif di pasar tekstil yang potensial, kelangsungan usaha perusahaan menghadapi risiko yang sangat kritis yang dipicu oleh keruntuhannya finansial sistemik sejak tahun 2021. Hal ini ditandai dengan beban utang yang tinggi dan kondisi Ekuitas negatif (insolvensi teknis). Oleh karena itu, studi kelayakan menunjukkan bahwa keberhasilan SRITEX di masa depan sangat bergantung pada kemampuan perusahaan untuk mengatasi krisis finansialnya dan memulihkan solvabilitas sambil memanfaatkan keunggulan operasional dan rencana investasi baru.



Universitas Persada Indonesia



TERIMAKASIH

Dari Kelompok 7

